

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses seseorang untuk mengembangkan potensi diri, pengendalian diri, kecerdasan individu, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh individu, bangsa dan negara. Agar tercapainya tujuan individu diperlukan sebuah profesionalisme seorang pengajar, seperti penciptaan pengalaman belajar bagi siswa yang menyenangkan dan bermakna (Zainal Arifin;2018)

Pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya Pembelajaran merupakan inti dari suatu individu, karena hal itu dapat mempersiapkan wawasan peserta didik yang diharapkan dapat berguna bagi bangsa dan negara (Prof. Zainal Idris,2017)

Peserta didik membutuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan suasana yang nyaman. Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal. Metode pembelajaran merupakan jantung dari proses pembelajaran, dengan adanya metode seorang pengajar dapat mengimplementasikan ilmu-ilmunya dengan cara yang berbeda beda setiap kelas atau bahkan setiap mata individu. Seorang guru dituntut agar menguasai setiap metode pembelajaran. (Wulandari;2021).

Pada konsentrasi studi tata kecantikan membutuhkan metode yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, karena pada sekolah menengah kejuruan mengharuskan siswanya untuk bisa memahami secara teori dan menerapkan teori dalam bentuk praktek. Dengan demikian maka hasil belajar siswa di sekolah dapat ditingkatkan dengan adanya metode pembelajaran yang tepat oleh guru. (Roestiyah, 2001).

Diperlukan ketelatenan yang lebih untuk mengenalkan

persiapan area kerja, produk kecantikan, wanita dan attitude kerja pada kelas tingkat awal, terutama materi dasar seperti tata rias wajah sehari-hari. Sebelum mengenal ke tata rias pengantin, siswa perlu memahami kecantikan dasar mengenai Tata Rias Sehari-hari. Tata rias wajah memiliki fungsi mengubah wanita yang lebih cantik dan sempurna dengan cara mengoreksi bentuk wajah. Tata rias berfungsi untuk menonjolkan keindahan wajah, riasan wajah memiliki banyak macam seperti, riasan panggung, riasan cicatri, riasan wanita, riasan wajah khusus dan riasan wajah sehari-hari. Andiyanto (2010:12)

Riasan wajah sehari-hari terdiri dari dua macam yaitu riasan pagi dan malam. Riasan wajah pagi bertujuan untuk membuat wajah tampak lebih segar, sehat dan cantik. Riasan wajah malam hari memiliki tujuan untuk mempercantik wajah dengan model polesan yang berbeda. Kedua macam riasan sehari-hari tersebut memiliki karakteristik dan teknik yang berbeda. Maka dari itu, agar mendapatkan wawasan yang luas dan mampu terjun ke dunia kerja setelah lulus dari sekolah, maka para siswi harus mendapatkan wawasan tentang tata rias wajah sehari-hari, melalui metode-metode yang dirancang oleh pengajar. Penelitian ini mengambil judul Pengaruh penerapan metode demonstrasi dan media video terhadap hasil belajar riasan sehari-hari siswa kelas X Kecantikan SMK Dharma Wanita Gresik.

B. Batasan Masalah

Memperjelas Batasan permasalahan dan mengingat adanya keterbatasan peneliti, maka Batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan hanya dilakukan kelas 10 kecantikan SMK Dharma Wanita Gresik.
2. Penelitian dilakukan dengan 12 siswa kelas 10 kecantikan SMK Dharma Wanita Gresik.

C. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Adakah pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar riasan sehari-hari siswa kelas X SMK Dharma Wanita?
2. Bagaimana pengaruh penerapan media penayangan video terhadap hasil belajar riasan sehari-hari siswa kelas X SMK Dharma Wanita?
3. Adakah perbedaan pengaruh penerapan metode demonstrasi dan media video terhadap hasil belajar riasan sehari-hari siswa kelas X SMK Dharma Wanita?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar riasan sehari-hari siswa kelas X SMK Dharma Wanita
2. Mendeskripsikan pengaruh penerapan media video terhadap hasil belajar riasan sehari-hari siswa kelas X SMK Dharma Wanita
3. Mendeskripsikan perbedaan pengaruh penerapan metode demonstrasi dan media video terhadap hasil belajar riasan sehari-hari siswa kelas X SMK Dharma Wanita

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Menciptakan ide baru bagi mahasiswa Pendidikan Tata Rias
2. Menunjukkan kepada wanita akan eksistensi terhadap program studi pendidikan Tata Rias.
3. Memperkenalkan sebuah metode pembelajaran yang efektif bagi tenaga pendidik.